

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan;

1. Perkembangan Seni Rebana di Desa Molosipat :
  - Ada perpaduan dua budaya yakni budaya Gorontalo dan Sulawesi Tengah.
  - Seni rebana di Desa Molosipat sebelumnya hanya mengisi acara Maulid Nabi seiring berjalannya waktu seni rebana mulai mengisi acara formal dan nonformal.
  - Seni rebana di Desa Molosipat mengisi tiga acara yakni Maulid Nabi, acara pernikahan dan acara penjemputan.
  - Seni rebana pernah mengikuti lomba tingkat daerah tepatnya lomba yang diadakan di Sulawesi Tengah.
  - Genre musik yang selalu berubah-ubah dan pakaian seragam yang beragam.
  - Sudah adanya sanggar seni untuk latihan seni rebana
2. Upaya Pelestarian Seni Rebana :
  - Mulai diajarkan seni rebana pada generasi selanjutnya.
  - Pemerintah desa selalu memberikan seragam seni rebana yang baru dan berbeda dari sebelumnya.
  - Bersinerginya pemerintah desa dan masyarakat khususnya para penggiat dari seni rebana agar terus bekerja sama demi tetap lestarnya seni rebana di Desa Molosipat.

#### **5.2. Saran**

Penulisan karya ilmiah ini terdapat banyak kekurangan yang tanpa disadari oleh penulis baik dalam bentuk penulisannya masih jauh dari kata sempurna karena penulis sendiri masih dalam tahap belajar. Maka dari itu, penulis memerlukan saran serta kritik

guna menambah pengetahuan penulis, agar kiranya ketika membuat suatu karya ilmiah dapat lebih baik lagi dalam penulisannya.

Saran penulis terkait dengan kesenian rebana di Desa Molosipat yakni tetap bersinerginya seluruh lapisan masyarakat dalam menjaga serta dapat mengembangkan kesenian rebana ini. Tentunya, dengan didorong oleh pemerintah desa karena majunya suatu kesenian lokal tergantung pengelolaan dari pemerintah desa. Harapan penulis kesenian rebana ini tetap lestari di masa yang akan datang, agar generasi selanjutnya dapat mengenal budaya lokal suatu daerah. Contohnya seni rebana yang terdapat di Desa Molosipat.